



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami bertanda tangan dibawah ini

Nama : A. Bazari
Jabatan : Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Banten

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Nur Kholis Setiawan
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

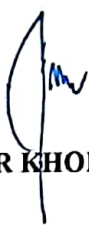
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil Tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, Januari 2020

Sekretaris Jenderal
Kementerian Agama RI

Kepala Kantor Wilayah
Kemenag Provinsi Banten


N. NUR KHOLIS SETIAWAN


A BAZARI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI BANTEN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOL	SATUAN
1	meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama,	45	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina,	81	%
		3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi,	25	Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan,	50	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti,	76	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina,	260	Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.	2	Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;	4	Lembaga/O rang
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.	20	Keg
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;	76	%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	61	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah;	52	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;	65	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;	79	Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	26	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan	jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.	325	Kegiatan/K onten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dan pendidikan diniyah & pesantren	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	86	%
		2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	91	%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	71	%

		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	55	%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	55	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	77	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	77	%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	53	%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	53	%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	57	Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.	57	Kegiatan
		12. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;	57	%
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	10	Lokasi
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);	10	Profil
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll);	48	Event
13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;	38	KUA
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.	37	Pengelola
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	134	Paket
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	100	Kitab
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	66	%
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	6	Layanan
		5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	60	Lokasi
		6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;	35	Orang
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi;	38	KUA
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;	37	KUA
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	25500	Orang

		4 Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah,	257	Orang
		5 Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina	57	penghulu
16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	94	Keluarga
17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	81	%
18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan,	100	%
		2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	20	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1 Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan,	NA	%
		2 Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	100	%
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	100	%
21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	80	%
22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1 Persentase amil yang dibina	47	%
		2 Persentase lembaga zakat yang dibina	47	%
23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1 Persentase lembaga wakaf yang dibina,	91	%
		2 Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan,	75	%
		3 Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	76	%
24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum,	57	%
		2 Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum,	57	%
		3 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum,	67	%
		4 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan,	76	Madrasah
		5 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	5	Madrasah
25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1 Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan,	61	%
		2 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan,	5	guru

		3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	4	kegiatan
		4. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.	72	%
26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;	57	%
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.	57	%
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	61	%
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	10	%
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	10	%
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;	51	%
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;	51	%
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.	61	%
29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;	NA	%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.	25	%
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	NA	%
		2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	20	%
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	50	%
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	NA	%
		5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.	85	%
32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;	85	%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.	85	%

33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG,	86	%
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG,	81	%
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1,	80	%
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	65	%
34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	5	Lembaga
35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	5	%
36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;	5	%
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	11	%
		3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.	62	%
37	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2	Eskul
38	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan;	16	%
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;	20	%
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.	142	penyuluh
39	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	74	%
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	80	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;	10	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;	71	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);	81	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;	76	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;	80	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate;	10	%

		8 Persentase layanan administrasi kepegawalan berbasis digital yang mudah diakses	10	%
41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	71	dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK),	81	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal,	77	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	90	%
42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya,	81	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat,	99	%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN.	81	%
43	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis,	71	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi,	81	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.	65	%
44	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi,	76	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas,	80	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.	20	Orang
45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data;	25	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	82	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.	63	Satker
46	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;	68	Orang
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	81	%
47	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;	73	%
48	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu,	82	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	82	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;	82	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal;	86	%

		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	5	%
		6. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	83	%
49	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;	83	%
50	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	72	berita
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.	80	%
51	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Persentase Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.	91	%